

ABSTRAK

Negara Republik Indonesia dilihat dari letak geografis dan demografinya merupakan negara yang strategis sebagai negara tempat perlintasan antar negara dan juga sebagai salah satu tujuan destinasi berlibur bagi wisatawan mancanegara. Dengan meningkatnya kemajuan era globalisasi mengakibatkan hubungan antar negara yang mendorong peningkatan terhadap arus lalu lintas orang masuk atau keluar wilayah Indonesia yang merupakan hak dan wewenang Negara Republik Indonesia dan merupakan salah satu perwujudan sebagai negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Kesalahan yang paling fatal bagi orang asing yang tiba di Indonesia adalah tidak memiliki visa. Kesalahan administrasi yang paling mendasar ini sangat merugikan orang asing baik secara materi maupun mental. Menjadi tidak ada dasar bagi petugas imigrasi untuk mengizinkan orang asing tersebut masuk ke wilayah Indonesia. Dengan masalah ini penulis merumuskan bagaimana penegakan hukum terhadap permasalahan tersebut berdasarkan aturan keimigrasian di Indonesia.

Dalam kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris yaitu pendekatan penelitian melalui penelitian hukum dengan melihat norma hukum yang berlaku dan menghubungkannya dengan pelaksanaan dan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari permasalahan ini adalah segala bentuk dan proses penolakan terhadap orang asing yang tidak memiliki dokumen perjalanan yang lengkap dalam hal penelitian ini spesifik kepada visa. Melalui penelitian ini akan tampak dengan sangat terperinci bagaimana tahapan dan tindakan yang diambil oleh pejabat imigrasi dalam penegakan hukum keimigrasian.

Kata Kunci : Penegakan Hukum Keimigrasian, Visa, Penolakan Orang Asing

ABSTRACT

The Republic of Indonesia, seen from its geographical and demographic location, is a strategic country as a country where crossings between countries and also as a vacation destination for foreign tourists. With the increasing progress of the era of globalization, it has resulted in relations between countries that encourage an increase in the flow of traffic of people entering or leaving the territory of Indonesia which is the right and authority of the Republic of Indonesia and is one of the manifestations of being a legal state based on Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia. The most fatal mistake for foreigners arriving in Indonesia is not having a visa. This most basic administrative error is very detrimental to foreigners both materially and mentally. There is no basis for immigration officers to allow foreigners to enter Indonesian territory.

In research activities, the author will use a research approach that uses empirical juridical research methods, namely the research approach through legal research by looking at applicable legal norms and connecting them with implementation and facts in the field in accordance with the problems raised in this study.

The results of this research are all forms and processes of rejection of foreigners who do not have complete travel documents, in this case, this research is specific to visas. Through this research, it will be seen in great detail how the steps and actions taken by immigration officials in immigration law enforcement.

KEY WORD : Immigration Law Enforcement, Visa, Foreigner Denial